

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari fokus penelitian yang telah dilaksanakan peneliti serta pembahasan yang telah didapatkan, maka hasil penelitian yang berjudul implementasi sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus sebagai berikut:

1. berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, ada tiga macam pemberian yang digunakan oleh guru di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Tiga bentuk penerapan sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus yaitu pertama, pemberian infak sukarela setiap jumat untuk menumbuhkan sifat mau berbagi. Mengingat anak usia dini memiliki sifat egosentris yakni sikap ingin menang sendiri, cenderung pelit tidak mau berbagi. Namun dengan anak melakukan kegiatan rutin infak jumat dengan memberikan uang sukarela atau ikhlas, sikap egosentris anak akan berkurang sehingga anak belajar menjadi mahluk sosial. Dengan dilakukannya bersedekah sejak dini akan menumbuhkan sikap anak untuk berbagi dimasa depan.

Kedua, pemberian cerita teladan para nabi untuk menumbuhkan rasa empati. Bercerita disampaikan guru melalui tutur kata, ungkapan dan gerak mimik wajah yang unik sembari guru menceritakan kisah legenda, dongeng, fabel, ataupun teladan kisah nabi. Dengan teknik bercerita guru dapat menyelipkan pesan-pesan moral dalam cerita, sehingga cerita dapat menjadi media pembelajaran nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial didalamnya termasuk mngembangkan rasa empati. Dari bercerita, hati anak akan tergugah hati dan emosionalnya untuk berempati dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. .

Ketiga, pemberian motivasi melalui pembiasaan di saat anak istirahat untuk mau bersedekah. Pemberian motivasi dilakukan dengan berulang-ulang (kebiasaan). Ibu guru memberikan pembiasaan mengingatkan anak saat istirahat untuk tidak lupa untuk berbagi. Dengan pembiasaan yang diberikan oleh guru tentunya akan memberikan motivasi sehingga anak akan terdorong untuk secara sadar mau sedekah atau berbagi.

2. Faktor yang mendukung implementasi sedekah (Tabungan Anak Sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak adalah adanya kerjasama antar guru dan orang tua. Hubungan kerjasama ini sangatlah penting, sebab dengan adanya kerjasama dapat saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah sikap egosentris anak yang merasa semua kepunyaanku, ingin menang sendiri dan cenderung pelit tidak mau berbagi. Dari tuturan guru juga menjadi kendala yakni kurang bisa membujuk, menarik perhatian anak untuk ikut serta dalam kegiatan sedekah.

B. Saran

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai implementasi sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak di RA Sholahiyah. Dari penemuan didalam penelitian ini adanya berbagai saran yang memungkinkan bermanfaat untuk semua pihak antara lain:

1. Bagi sekolah

Dari penelitian ini harapannya agar bisa diterapkan sekolah yaitu dengan menerapkan sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak didik,

2. Bagi guru

Sebagai masukan guru lebih mempersiapkan dan tanggap dalam pelaksanaan sedekah (tabungan anak

sholih) dengan tujuan agar mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

3. Bagi peneliti

Mengingat penelitian yang dilakukan peneliti ini banyak kekurangannya. Maka penting untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik terutama dalam penerapan sedekah (tabungan anak sholih) untuk megembangkan kecerdasan spiritual anak. Hal ini penting dilakukan sebagai cara dan strategi mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

C. Penutup

Puji yukur alhamdulillah dari rahmat Alah SWT. Serta *Alhamdulillah*, penulis panjatkan rasa syukur yang dalam kepada AllahSWT, yang telah memberikan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehinggadi iringgi dengan kebesaran dan kekuasaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah sebagai kebahagiaan yang penulis rasakan yang mana masih selalu diberikan kemudahan maupun kelancaran dari Allah untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi ini di buat sesuai dengan prosedur ilmiah dengan hati-hati, tetapi tentu di dalam skripsi ini masih banyak di temukan kekurangan. Dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan ini karena kelemahan, maka dengan tangan terbuka penulis menerima sumbangan masukan dan kritikan dalam peningkatan di masa yang akan datang.

Semoga yang telah tersaji di skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi semua pembaca. Serta dapatmemberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan serta kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. *Amin ya rabbal'Alaaamin.*